



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing tembakau Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor tembakau, dan struktur pasar tembakau. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *Food and Agriculture Organization* (FAO), Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, serta informasi-informasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya saing ekspor tembakau Indonesia di pasar dunia termasuk dalam kategori kuat, tetapi masih jauh di bawah negara-negara pesaing utama. Daya saing tembakau Indonesia, Nilai tukar dolar Amerika terhadap rupiah, rasio harga tembakau dunia dan tembakau Indonesia, dan impor tembakau Indonesia berpengaruh positif terhadap ekspor tembakau Indonesia, daya saing tembakau Zimbabwe (pesaing) berpengaruh negatif terhadap ekspor tembakau Indonesia, sedangkan luas panen, produksi dan diterapkannya PP No. 109 Tahun 2012 tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor tembakau Indonesia. Struktur pasar tembakau dunia tergolong pasar yang terkonsentrasi sedang dan membentuk pasar oligopoli yang mengarah ke persaingan. Terjadi re-ekspor dalam ekspor tembakau Indonesia.

Kata kunci: tembakau, daya saing, ekspor, struktur pasar.



ABSTRACT

This research aims to determine the competitiveness of Indonesian tobacco, some factors that influence tobacco exports, and the structure of tobacco market. The basic method used by this research is analytic descriptive. Secondary data in this research are taken from Food and Agriculture Organization (FAO), Statistic Department Centre (BPS), The Ministry of Finance, and, other resources. The results show that Indonesian tobacco competitiveness in world markets, is in the strong category, but still far below major competitor countries. The competitiveness of Indonesian tobacco, exchange rate US dollar against the rupiah, the ratio of the price of the world's tobacco and Indonesian tobacco, and Indonesian tobacco imports have positive effect on Indonesian tobacco exports, the competitiveness of Zimbabwe tobacco (competitors) negatively affect the export of Indonesian tobacco, while harvested area, tobacco production and implementation of PP No. 109 of 2012 did not significantly affect Indonesian tobacco exports. The structure of the world tobacco market being classified as a medium concentrated market and forming an oligopoly market leading up to the competition. Re-export occurs in the export of Indonesian tobacco.

Keywords: tobacco, competitiveness, exports, market structure.